



BUKU PANDUAN

LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

UNIVERSITAS SARI MULIA

2023



LEMBAR PENGESAHAN PEDOMAN

Nama Dokumen	:	Panduan Layanan Bimbingan dan Konseling Universitas Sari Mulia
Tanggal Penyusunan	:	07 Juli 2023
Tanggal Pengesahan	:	26 Juli 2023
Disusun Oleh	:	Tim Penyusun
Diperiksa Oleh	:	 <u>Irma Mulyani, S.Psi., Psikolog</u> NIK. 1166032014064 Kepala Lembaga Student Affairs dan Alumni  <u>Rifa'atun Nuzuliyah, S.Kep., Ns., MSN</u> NIK. 1166062013061
Diverifikasi Oleh	:	Wakil Rektor III Bidang Mahasiswa dan Kemitraan  <u>Dr. Adriana Palimbo, S.Si.T., M. Kes., CIRR</u> NIK. 1166122004005
Disahkan Oleh	:	Rektor Universitas Sari Mulia  <u>Dr. H. RR. Dwi Sogi Sri Redjeki, SKG., M.Pd</u> NIK. 1166042009022



YAYASAN INDAH BANJARMASIN

UNIVERSITAS SARI MULIA

SK MENRISTEKDIKTI NOMOR : 1166/KPT/I/2018

Jln. Pramuka No. 02 Banjarmasin Telp. (0511) 3268105, Fax. (0511) 3270134, Website : www.unism.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SARI MULIA NOMOR 018 TAHUN 2023

TENTANG

PANDUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS SARI MULIA

REKTOR UNIVERSITAS SARI MULIA

- Menimbang : a. bahwa untuk menunjang keberhasilan pendidikan mahasiswa perlu diberikan layanan yang berkualitas terhadap mahasiswa;
- b. bahwa dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling mahasiswa di Universitas Sari Mulia perlu adanya acuan yang dijadikan panduan pelaksanaan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud diatas perlu menerbitkan Peraturan Rektor Universitas Sari Mulia Tentang Panduan Layanan Bimbingan dan Konseling di Universitas Sari Mulia.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor

4. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 1166/KPT/I/2018 tentang Izin Penggabungan Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin di Kota Banjarmasin dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia di Kota Banjarmasin menjadi Universitas Sari Mulia di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan;
5. Peraturan Yayasan Indah Banjarmasin Nomor tentang Statuta Universitas Sari Mulia.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :** MEMBERLAKUKAN PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SARI MULIA TENTANG PANDUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS SARI MULIA.
- PERTAMA :** Panduan Layanan Bimbingan dan Konseling Universitas Sari Mulia ditujukan bagi mahasiswa Universitas Sari Mulia.
- KEDUA :** Dengan ditetapkannya Panduan Layanan Bimbingan dan Konseling Universitas Sari Mulia sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama maka menjadi acuan dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa di Universitas Sari Mulia
- KETIGA :** Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka penetapan ini dapat ditinjau kembali.
- KEEMPAT :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Banjarmasin

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS SARI MULIA

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Kami selaku Civitas Akademika Universitas Sari Mulia (UNISM) sangat bangga bisa mengantarkan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di Universitas Sari Mulia (UNISM). Sebagai penunjang proses pendidikan mahasiswa, kami menyediakan Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) bagi mahasiswa yang membutuhkan bimbingan dalam pengembangan diri maupun bantuan dalam meringankan dan mengatasi hambatan psikologis selama menjalani proses pendidikan.

Kami sependapat dengan ahli psikologi, bahwa perubahan dalam fase kehidupan seseorang pasti akan meninggalkan permasalahan psikologis yang memengaruhi perkembangan dirinya. Pengelolaan diri yang tepat akan membantu mahasiswa dalam membentuk identitas dirinya dan sukses dalam pencapaian tugas-tugas perkembangan dan pencapaian prestasi dalam bidang akademik. Imbas dari kesuksesan Layanan BK dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa akan berpengaruh pada:

1. Kemampuan mahasiswa dalam menempatkan diri dan memahami tatanan kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah dengan norma-norma Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Menempatkan diri sebagai mahasiswa yang berbudaya, bermoral Pancasila, dan berkepribadian Indonesia.
3. Saling menghargai dan menghormati antar sesama mahasiswa, pengelola pendidikan, serta dosen sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing.
4. Terciptanya rasa kebahagiaan dan kualitas hidup yang baik dalam diri mahasiswa.
5. Mampu memahami hak dan kewajiban sebagai mahasiswa Universitas Sari Mulia.
6. Menyelesaikan studi secara tepat waktu dengan hasil yang optimal.

Semoga mahasiswa mampu mencapai sebagaimana poin diatas, dan Layanan BK dapat berkontribusi dalam memberikan pelayanan terbaik selama proses pendidikan berlangsung di Universitas Sari Mulia (UNISM). Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua. Aamiin. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Buku Panduan Layanan Bimbingan dan Konseling telah selesai disusun. Layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang terpadu dari keseluruhan program pendidikan. Oleh karena itu layanan bimbingan dan konseling merupakan aspek yang tercakup dalam keberlangsungan proses pendidikan dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh bagian kegiatan yang diarahkan kepada pencapaian tujuan pendidikan di Universitas Sari Mulia (UNISM).

Layanan bimbingan dan konseling diarahkan kepada upaya memfasilitasi mahasiswa mengenal dan menerima dirinya serta lingkungannya secara positif dan dinamis serta mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab. Mahasiswa diharapkan juga dapat mengembangkan serta mewujudkan konsep diri positif, produktif dan kompetitif, sesuai dengan peranan yang diinginkan dimasa depan. Dalam hal ini layanan bimbingan dan konseling dapat memfasilitasi mahasiswa agar mampu mengembangkan potensi diri dirinya dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya, dan memfasilitasi penyelesaian masalah yang bisa dilakukan secara referal (rujukan atau alih tangan) apabila konselor membutuhkan pelayanan psikologis pada tingkatan yang lebih tinggi seperti psikolog atau psikiater.

Semoga Buku Panduan Layanan Bimbingan dan Konseling ini dapat digunakan sepenuhnya sebagai rujukan bagi semua pihak yang terkait dan dapat dijadikan acuan pelayanan dalam pelaksanaan kegiatan konseling di Universitas Sari Mulia. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Semoga apa yang telah dilakukan akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kualitas pendidikan di Universitas Sari Mulia.

VISI DAN MISI

UNIVERSITAS SARI MULIA

Visi :

Menjadi universitas unggul dalam bidang kekayaan lokal untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berinovasi, dan berdaya saing di tingkat internasional tahun 2033.

Misi :

1. Menyeleggarakan pendidikan secara profesional, bermutu, dan berdaya saing.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas penelitian kekayaan lokal menuju internasional.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Menjalin kemitraan untuk menunjang terwujudnya penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi dan luaran yang berdaya saing internasional.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR.....	i
VISI DAN MISI UNISM.....	ii
DAFTAR ISI	iii
A. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan	1
3. Landasan Hukum	4
B. PENGERTIAN DAN FUNGSI LAYANAN KONSELING BAGI MAHASISWA	5
1. Pengertian	5
2. Fungsi	5
C. TENAGA LAYANAN KONSELING	6
D. KEGIATAN REFERAL/ALIH TANGAN	8
1. Pengertian Referral.....	8
2. Tujuan Referral	9
3. Komponan dalam Referral	9
Lampiran	vii

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemberian layanan bimbingan konseling mahasiswa didesak oleh banyaknya problema yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam perkembangan studinya. Belajar di perguruan tinggi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan belajar di sekolah lanjutan. Katakteristik utama dari studi pada tingkat ini adalah kemandirian, baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar dalam pemilihan program studi, maupun dalam pengelolaan dirinya sebagai peserta didik. Seorang mahasiswa telah dipandang cukup dewasa untuk memilih dan menentukan program studi yang sesuai dengan bakat, minat dan cita-citanya. Mahasiswa juga dituntut untuk lebih banyak belajar sendiri, tanpa banyak diatur, diawasi, dan dikendalikan oleh dosen-dosennya. Dalam pengelola hidupnya, mahasiswa dipandang telah cukup dewasa untuk dapat mengatur kehidupannya sendiri. Umumnya sebagian dari mereka juga telah berkeluarga dan mempunyai anak.

Dalam usaha merealisasikan kemandirian tersebut, perkembangannya tidak selalu mulus dan lancar, banyak hambatan dan problema yang mereka hadapi. Untuk mengembangkan diri dan menghindari, serta mengatasi hambatan dan problema tersebut diperlukan bimbingan dari dosen yang dilakukan secara sistematis dan berpegang pada prinsip “Tut Wuri Handayani”.

Berdasarkan hal tersebut maka disusunlah Buku Panduan Layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat dijadikan acuan sebagai dasar bagi mahasiswa dan bidang terkait lainnya dalam memberikan layanan.

2. Tujuan

Tujuan disusunnya buku panduan layanan bimbingan dan konseling adalah:

- a. Tujuan layanan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek pribadi-sosial konseling adalah:
 - 1) Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan

menghormati dan memelihara hak dan kewajibannya masing-masing.

- 3) Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif antara yang menyenangkan (anugerah) dan yang tidak menyenangkan (musibah), serta dan mampu meresponnya secara positif sesuai dengan ajaran agama yang dianut.
 - 4) Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan; baik fisik maupun psikis.
 - 5) Memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri dan orang lain.
 - 6) Memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan secara sehat.
 - 7) Bersikap respek terhadap orang lain, menghormati atau menghargai orang lain, tidak melecehkan martabat atau harga dirinya. Memiliki rasa tanggung jawab, yang diwujudkan dalam bentuk komitmen terhadap tugas atau kewajibannya.
 - 8) Memiliki kemampuan berinteraksi sosial (*human relationship*), yang diwujudkan dalam bentuk hubungan persahabatan, persaudaraan, atau silaturahmi dengan sesama manusia.
 - 9) Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan konflik (masalah) baik bersifat internal (dalam diri sendiri) maupun dengan orang lain.
 - 10) Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara efektif.
- b. Tujuan layanan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek akademik (belajar) adalah:
- 1) Memiliki kesadaran tentang potensi diri dalam aspek belajar, dan memahami berbagai hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar yang dialaminya.
 - 2) Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang

dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.

- 5) Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas.
 - 6) Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.
- c. Tujuan layanan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek karir adalah :
- 1) Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
 - 2) Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir.
 - 3) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.
 - 4) Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya di masa depan.
 - 5) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.
 - 6) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
 - 7) Dapat membentuk pola-pola karir, yaitu kecenderungan arah karir. Apabila seorang konseli bercita-cita menjadi seorang guru, maka dia senantiasa harus mengarahkan dirinya kepada kegiatan-kegiatan yang relevan dengan

3. Landasan Hukum

Pola pengembangan panduan layanan bimbingan dan konseling Universitas Sari Mulia disusun atas dasar:

- a. Pancasila, UUD 1945 juncto UUD 1999
- b. UU Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- d. SK pendirian UNISM No 1166/KPT/I/2018
- e. Pedoman Kemahasiswaan Universitas Sari Mulia

Secara keseluruhan, problema yang dihadapi oleh mahasiswa dapat dikelompokkan atas dua kategori, yaitu problema akademik dan problema sosial-pribadi.

a. Problema Akademik

Problema akademik merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan memaksimalkan perkembangan belajarnya.

Beberapa problem studi yang mungkin dihadapi oleh peserta didik yaitu:

- 1) Kesulitan dalam memilih program studi/konsentrasi/pilihan mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia.
- 2) Kesulitan dalam mengatur waktu belajar disesuaikan dengan banyaknya tuntutan dan aktivitas perkuliahan, serta kegiatan kepeserta didikan lainnya.
- 3) Kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar dan buku-buku.
- 4) Kesulitan dalam menyusun makalah, laporan dan tugas akhir.
- 5) Kesulitan dalam mempelajari buku-buku yang berbahasa asing, khususnya bahasa inggris.
- 6) Kurang motivasi atau semangat belajar.
- 7) Adanya kebiasaan belajar yang salah

b. Problema Sosial Pribadi

Problema sosial pribadi merupakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam mengelola kehidupannya sendiri serta menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial, baik di kampus maupun dilingkungan tempat tinggalnya.

Beberapa problem sosial pribadi yang mungkin mahasiswa adalah sebagai berikut :

- 1) Kesulitan ekonomi/biaya kuliah.
- 2) Kesulitan berkenaan dengan masalah pemondokan.
- 3) Kesulitan menyesuaikan diri dengan teman sesama mahasiswa, baik di kampus maupun di lingkungan tempat tinggal.
- 4) Kesulitan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar tempat tinggal mahasiswa, khususnya mahasiswa pendatang.
- 5) Kesulitan karena masalah-masalah keluarga.
- 6) Kesulitan karena masalah-masalah pribadi.

B. PENGERTIAN DAN FUNGSI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI MAHASISWA

1. Pengertian

Bimbingan mahasiswa merupakan usaha membantu mahasiswa mengembangkan dirinya dan mengatasi problema-problema akademik, serta problema sosial pribadi yang berpengaruh terhadap perkembangan akademik mereka.

Bimbingan mahasiswa ini meliputi layanan bimbingan akademik yang diberikan dosen pembimbing akademik pada tingkat jurusan/program, dan bimbingan sosial pribadi yang diberikan oleh tim layanan bimbingan dan konseling pada tingkat jurusan/program studi, fakultas/balai, dan universitas.

2. Fungsi

b. Fungsi Pencegahan

Membantu mahasiswa agar mampu mencegah atau menghindarkan diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya.

c. Fungsi Pengentasan

Membantu mahasiswa mengatasi masalah yang dihadapinya.

d. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Membantu mahasiswa memelihara dan menumbuh-kembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimilikinya.

C. TENAGA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA UNIVERSITAS SARI MULIA

1. Pembimbing Akedemik (PA)

Kegiatan bimbingan akademik bagi mahasiswa Universitas Sari Mulia dilakukan oleh Pembimbing Akademik (PA) baik secara terjadwal maupun tidak terjadwal. Kegiatan pertemuan ini didokumentasikan dalam buku bimbingan akademik yang dibawa oleh mahasiswa pada saat bertemu dengan PA. Selain pertemuan terjadwal mahasiswa juga bebas bertemu PA sesuai kebutuhan. Pembimbing Akademik juga dapat meminta bantuan kepada tenaga BK dan psikolog jika permasalahan yang dihadapi mahasiswa berada di luar akademik atau memerlukan tenaga ahli, dengan memberikan surat rujukan kepada konselor atau psikolog.

2. Tenaga Konseling (konselor)

Universitas Sari Mulia memiliki tenaga konseling (konselor) dimana kegiatan konseling dilakukan secara terjadwal maupun sesuai dengan kebutuhan. Tenaga konselor Universitas Sari Mulia memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa dan bekerja sama dengan bidang yang terkait, seperti: Dosen PA, Bidang kemahasiswaan dan Bidang Akademik serta tenaga psikolog.

Kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan berupa:

- a) Pemberian layanan pembelajaran (penguasaan konten) yakni layanan konseling yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan dirinya berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

- c) Layanan program pengembangan mahasiswa yaitu pendampingan mahasiswa dengan upaya pengembangan minat dan profesi dalam memasuki dunia kerja. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mahasiswa (semester akhir) yaitu *Career Days* bekerja sama dengan Pusat Karir Universitas Sari Mulia.
- d) Layanan *Home Visit* atau kunjungan rumah. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung layanan bimbingan dan konseling untuk memperoleh informasi dan data langsung tentang permasalahan dan keterangan, agar terselesaikan permasalahan mahasiswa melalui kunjungan rumah. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai keperluan dan masalah yang dihadapi terutama terkait mahasiswa yang tidak hadir mengikuti kegiatan belajar mengajar di kampus atau lahan praktik tanpa keterangan dan tidak bisa dihubungi via telepon.

3. Tenaga Psikolog

Universitas Sari Mulia memiliki tenaga Psikolog yang memberikan layanan dan keahlian dengan melakukan diagnosis, intervensi langsung, konsultasi, pendidikan, evaluasi dan pelacakan kembali terhadap hasil penanganan (konseling) mahasiswa berdasar kebutuhan institusi. Tenaga Psikolog Universitas Sari Mulia menangani permasalahan peserta didik dengan bekerja sama dengan bidang yang terkait, seperti: Dosen PA, Bidang kemahasiswaan dan Bidang Akademik serta konselor dan psikiater. Bentuk layanan Psikolog diberikan berupa:

- a) Tingkat I (*psikodiagnostik*); meliputi pelayanan psikolog di Universitas Sari Mulia dalam menyelenggarakan psikotes (mahasiswa dengan permasalahan belajar dan sosial, penerimaan mahasiswa baru dan mahasiswa pindahan), kemudian pemberian laporan tertulis yang memberi gambaran kelemahan dan kekuatan yang terungkap oleh tes tersebut.
- b) Tingkat II (klinis dan konseling); meliputi perhatian psikolog di Universitas Sari Mulia terhadap mahasiswa yang bersifat menyeluruh sehingga dapat membantu institusi dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa. Pada tingkat ini peran psikolog erat dengan masalah kelompok dalam kelas dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan kelas.

c) Tingkat III (*organisasi*); meliputi keterlibatan psikolog di Universitas Sari Mulia

urusan-urusan personalia lain), dan bekerja sama dengan bidang lain di Universitas Sari Mulia.

D. KEGIATAN REFERAL/ALIH TANGAN

1. Pengertian Referral

Kegiatan referral atau alih tangan yaitu kegiatan pendukung BK untuk mendapatkan penanganan yang lebih tepat dan tuntas atas masalah yang dialami mahasiswa atau konseli dengan memindahkan penanganan kasus dari satu pihak ke pihak lainnya. Kegiatan ini memerlukan kerjasama yang erat antara berbagai pihak yang dapat memberikan bantuan dan atas penanganan masalah tersebut (terutama kerja sama dari ahli lain tempat kasus itu dialih tangankan). Kegiatan ini menuntut agar pelayanan Konseling tidak hanya dirasakan adanya pada waktu mahasiswa mengalami masalah dan menghadap pada konselor saja, namun usaha Konseling hendaknya dirasakan serta manfaatnya sebelum dan sesudah mahasiswa menjalani layanan Konseling secara langsung.

Kegiatan referral menunjuk pada azas alih tangan kasus yaitu azas layanan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan layanan konseling secara tepat dan tuntas atas suatu permasalahan peserta didik mengalih tangankan permasalahan itu kepada pihak yang lebih ahli.

Kegiatan alih tangan kasus meliputi dua jalur, yaitu sebagai berikut :

a. Jalur Kepada Konselor

Dalam arti konselor menerima “kiriman” konseli/ mahasiswa dari pihak-pihak lain, seperti peserta didik/teman, bagian akademik, bagian kemahasiswaan, dosen pembimbing akademik, orang tua dll.

Konselor menerima konseli dari pihak lain dengan harapan peserta didik itu dapat ditangani sesuai dengan permasalahan mahasiswa yang belum atau tidak tuntas ditangani oleh pihak lain itu; atau permasalahan mahasiswa itu tidak sesuai dengan bidang keahlian pihak yang mengirimkan peserta didik itu.

b. Jalur Dari Konselor

Dalam arti konselor “mengirimkan” konseli/ mahasiswa yang belum tuntas ditangani kepada ahli-ahli lain, seperti konselor yang lebih senior, dan ahli-ahli lain misalnya psikolog, psikiater, dan dokter.

Konselor mengalih-tangankan mahasiswa kepada pihak lain apabila masalah yang dihadapi peserta didik memang diluar kewenangan konselor untuk menanganinya, atau setelah konselor berusaha sekuat tenaga memberikan bantuan, namun permasalahan mahasiswa belum berhasil ditangani secara tuntas.

2. Tujuan Referral

- a. Tujuan umum dari alih tangan kasus adalah diperolehnya pelayanan yang optimal, setuntas mungkin, atas masalah yang dialami konseli/peserta didik.
- b. Tujuan khusus

Tujuan khusus berkaitan dengan fungsi-fungsi konseling yaitu:

- 1) Fungsi pengentasan : Tenaga ahli yang menjadi arah referral diminta memberikan pelayanan yang secara spesifik lebih menuntaskan pengentasan masalah konseli.
- 2) Fungsi pemahaman : Untuk memahami masalah yang sedang dihadapi konseli guna pengentasan.
- 3) Fungsi pencegahan : Merupakan dampak positif yang diharapkan dari referral untuk menghindari masalah yang lebih pelik lagi.
- 4) Fungsi pengembangan dan pemeliharaan : Dengan terentaskannya masalah berbagai potensi dapat terpelihara dan berkembang.
- 5) Fungsi advokasi : Berhubungan dengan masalah klien berkenaan dengan terhambatnya atau teraniayanya hak-hak konseli.

3. Komponen dalam Referral

Penyelenggaraan referral melibatkan tiga komponen pokok, yaitu :

- a. Mahasiswa dengan masalahnya

Tidak semua masalah dapat dialih tangankan, untuk itu perlu dikenali masalah-masalah apa saja yang menjadi kewenangan konselor, seperti masalah-masalah berkenaan dengan :

3) Psikotropika, yang di dalamnya dapat terkait masalah kriminalitas dan penyakit. Apabila konselor mengetahui bahwa konseli secara substansial berkenaan dengan salah satu atau lebih dari tersebut di atas, konselor harus mengalih tangankannya ke ahli yang lain yang berwenang. Bila berkenaan dengan masalah kriminal, siapapun yang mengetahuinya harus segera melapor ke pihak yang berwenang. Dalam hal ini konselor hanya menangani klien yang masalah kriminalnya telah diproses oleh pihak yang berwajib dan lainnya.

b. Konselor

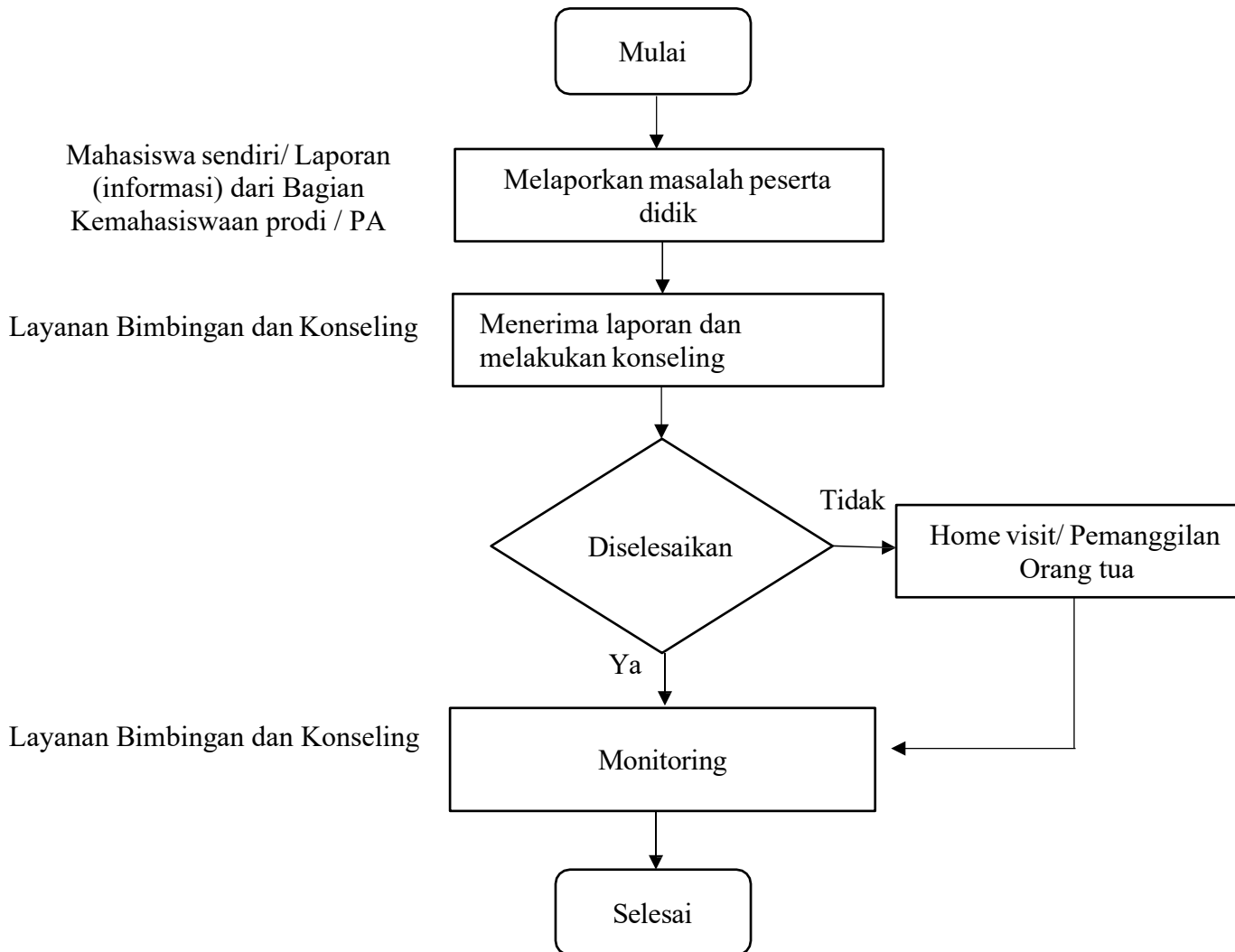
Dalam menangani mahasiswa, hal-hal yang perlu dikenali secara langsung oleh konselor, bahwa hanya mahasiswa yang normal saja yang ditangani konselor, dluar itu dialih tangankan kepada ahlinya. Untuk dapat mengalih tangankan mahasiswa dengan baik, konselor di tuntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai tantang para ahli yang dapat menjadi arah referal beserta nama dan alamatnya.

c. Ahli Lain

Lima ahli lain perlu dipahami oleh konselor sebagai arah referal, yaitu dokter, psikiater, psikolog, guru/dosen, dan ahli lain dalam bidang tertentu.

- 1) Dokter, adalah ahli yang menangani berbagai penyakit jasmaniah.
- 2) Psikiater, adalah ahli yang menangani penyakit psikis.
- 3) Psikolog, adalah ahli yang mendeskripsikan kondisi psikis.
- 4) Guru/dosen, adalah ahli dalam mata pelajaran atau bidang keilmuan tertentu.
- 5) Ahli bidang tertentu, adalah mereka yang menguasai bidang-bidang tertentu seperti adat, agama, budaya tertentu, dan hukuman, serta ahli lain pengembangan pribadi yang memerlukan kebutuhan khusus kepada ahli-ahli tertentu itulah klien dialih tangankan sesuai dengan permasalahannya. Pihak yang berwenang seperti polisi, tidak termasuk kedalam pihak yang menjadi arah alih tangan kasus sebab masalah criminal yang harus dilaporkan kepada polisi bukanlah alih tangan kasus melainkan merupakan

Lampiran 1. Diagram Alir Pelaksanaan Konseling



Lampiran 2. Surat Rujukan Kepada Konselor

Nama :

NIM :

Kelas/Semester :

Prodi/Jurusan :

Jenis Kelamin :

No Telp :

Dosen PA :

Tanggal diterima Konselor :

Permasalahan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tanggal

Bagian/dari

Lampiran 3. Surat Rujukan Layanan Bimbingan dan Konseling Kepada Psikolog

LAYANAN KONSELING SURAT RUJUKAN

Nama dan Alamat Lembaga :

Tujuan Rujukan : Psikolog

A. Identitas Klien

1. Nama :

2. NIM :

3. Prodi/Jurusan :

4. Semester :

5. Jenis Kelamin :

6. No Telp :

7. Dosen PA :

Tanggal proses Bimbingan dan Konseling :

B. Identifikasi Masalah :

C. Tindak Lanjut Masalah :

D. Kesimpulan :

**Banjarmasin,
Konselor,**

NAMA

Lampiran 4. Surat Rujukan Psikolog Kepada Psikiater

SURAT RUJUKAN

Tujuan Rujukan : Psikiater

A. Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Suku :

Agama :

Anak Ke dari..... bersaudara

B. Permasalahan

C. Pemeriksaan Psikodiagnostik

1. Moral
2. Emosi
3. Problem Solving

D. Konseling dan Terapi

E. Kesimpulan / Saran

Banjarmasin
Konselor,